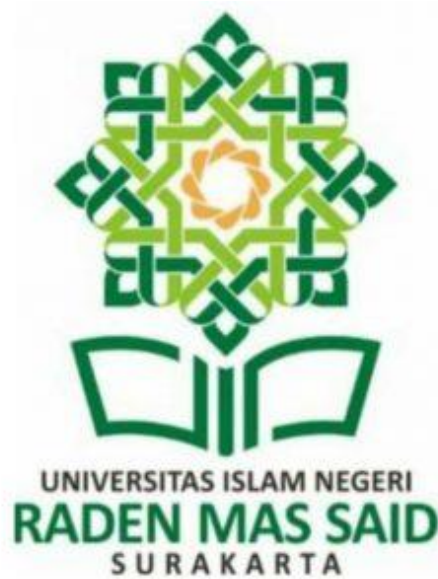


**LAPORAN PENELITIAN**

**DESAIN STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA, PRASARANA, DAN  
KERJASAMA KELEMBAGAAN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN MAS SAID SURAKARTA**



**OLEH:**

**Zaenal Muttaqin, S.Ag., M.A., Ph.D.**

**Isnanita Noviya Andriyani, M.Pd.I.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelembagaan didefinisikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Kelembagaan sebagai suatu tatanan dan pola hubungan antara anggota masyarakat atau organisasi yang saling mengikat yang dapat menentukan bentuk hubungan antar manusia atau antar organisasi yang diwadahi dalam sebuah organisasi atau jaringan dan ditentukan oleh faktor-faktor pembatas dan pengikat berupa norma, kode etik untuk pengendalian serta intensif untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

Kelembagaan fakultas adalah suatu sistem bagian administratif dalam perguruan tinggi atau universitas yang melakukan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan memfokuskan pada nilai, norma, dan aturan yang mengikutinya serta memiliki bentuk dan area aktivitas tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah merupakan salah satu fakultas di UIN Raden Mas Said Surakarta yang lahir ketika lembaga mengalami transformasi dari STAIN ke IAIN pada tahun 2011. Fakultas ini merupakan penyatuan dari dua jurusan, yaitu jurusan Ushuluddin dan Dakwah. Sejak era awal fakultas ini berdiri berbagai keunggulan dan ekselensi dirancang agar dapat kompetitif dan inovatif di tengah-tengah fakultas yang sama di perguruan tinggi lain dalam menghadapi perubahan yang cepat karena inovasi teknologi dan tantangan ilmu pengetahuan.

Pengembangan kelembagaan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta mempunyai peranan penting untuk mewujudkan visi fakultas yang dilakukan dengan empat *milestone* yaitu Temoto (2016-2019), Tanggap (2020-2024), Tangguh (2025-2029), dan Tuladha (2030-2034). Berdasarkan milestone tersebut maka tahapan pada tahun 2021 ini berada pada periode tanggap (*storming*) menuju *creannovative faculty* dengan indikator dasarnya yaitu implementasi mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, implementasi *good governance* dengan optimalisasi fungsi sarana prasarana serta sistem layanan yang efektif dan efisien, penguatan mutu kerjasama lembaga.

Tenaga pendidik yang berada di dalam lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta berjumlah 80 orang yang terdiri dari 71 dosen tetap PNS dan 9 dosen tetap non-PNS. Latar belakang pendidikan dosen di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta terdiri dari 2 orang bergelar Profesor, 20 orang bergelar Doktor (S3), dan 49 bergelar Master (S2), serta 9 orang yang pada saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di UIN Sunan Kalijaga 2 orang, IAIN Surakarta 4 orang, Universitas Sebelas Maret Surakarta 1 orang, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta 1 orang, dan 1 orang di UIN Walisongo Semarang.

Jumlah pegawai yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta 8 orang dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 yang terdiri atas pustakawan, laboran, tenaga administrasi dan tenaga kontrak pada bidang pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, serta keuangan dan akademik.

Peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kebutuhan lembaga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus memiliki kompetensi secara profesional, baik yang disyaratkan oleh pemerintah maupun berdasarkan kebutuhan masyarakat. Secara umum beberapa langkah strategi yang diimplementasikan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yaitu evaluasi diri (*self assessment*), perumusan visi, misi dan tujuan, perencanaan, dan pelaksanaan.

Mahasiswa yang sedang menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta secara keseluruhan berjumlah 3180 orang yang terbagi menjadi 7 program studi, yaitu 283 mahasiswa di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 202 mahasiswa di program studi Aqidah dan Filsafat Islam, 783 mahasiswa di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 1029 mahasiswa di program studi Bimbingan dan Konseling Islam, 330 mahasiswa di program studi Manajemen Dakwah, 102 mahasiswa di program studi Tasawuf dan Psikoterapi, dan 444 mahasiswa di program studi Psikologi Islam.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta juga telah melahirkan sejumlah lulusan atau alumni, yaitu 410 lulusan dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 236 lulusan dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam, 405 lulusan dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan 474 lulusan dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang sebagian besar telah terserap pada lapangan pekerjaan milik pemerintah ataupun swasta, baik yang berada di provinsi Jawa Tengah maupun luar provinsi Jawa Tengah.

Penguatan mutu kerjasama lembaga, baik yang bersifat internal maupun eksternal dilaksanakan untuk mencapai visi, misi dan tujuan pada setiap perguruan tinggi. Kesungguhan dan kerja keras lembaga akan menjadi kekuatan dalam mewujudkan kerjasama antar lembaga dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang ada agar kerjasama dapat terbangun dengan baik dan memberi manfaat secara maksimal. Semua kegiatan kerjasama dilaksanakan untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Aspek sarana prasarana pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta terdiri dari dua bagian, yaitu sarana pembelajaran yang mencakup sarana proses pembelajaran di ruang kelas dan prasarana laboratorium sesuai dengan jenis laboratorium masing-masing program studi. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta mempunyai 31 ruang kelas, 2 ruang dosen, 7 ruang kaprodi dan sekprodi, 4 ruang dekanat, 3 ruang administrasi, 3 ruang ujian skripsi, 1 ruang perpustakaan, 7 ruang laboratorium, 25 kamar mandi, 2 musholla dan 2 ruang rapat.

Peningkatan fungsi sarana prasarana membantu kelancaran dan efisiensi proses dalam menjalankan sebuah aktivitas/ kegiatan pada lembaga. Pada dasarnya fungsi sarana prasarana bergantung kepada penggunaan dan bidang antara yang satu dengan yang lainnya. Secara umum sarana prasarana berfungsi untuk memudahkan proses kerja/ kegiatan agar tujuan lembaga dapat tercapai, mempercepat proses kerja/ kegiatan lembaga, meningkatkan produktivitas kegiatan lembaga, serta mendapatkan hasil kegiatan yang berkualitas.

Untuk mengembangkan dan memaksimalkan fungsi kelembagaan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai dengan *milestone* yang ada, maka perlu dibentuk kerangka konsep pengembangan yang diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan untuk pembinaan agar sumber daya manusia dapat lebih aktif dan berperan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan tupoksinya, optimalisasi laboratorium pada setiap program studi agar dapat menjadi sarana prasarana kegiatan yang fungsionalis, menjalin kerjasama dengan mitra fakultas dan universitas lain agar mendapatkan pengembangan keilmuan bidang studi untuk pemekaran fakultas.

Faktor kepentingan berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian tujuan program pengembangan kelembagaan fakultas. Pengembangan kelembagaan fakultas mampu mengakomodir berbagai kepentingan yang berfokus kepada kebijakan umum arah pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said

Surakarta jangka panjang pada tahun 2020-2024 yaitu peningkatan system layanan digital, kampus hijau dan ramah difabel, implementasi mengacu SNPT, kelengkapan sarana prasarana, serta memperluas jejaring kelembagaan.

Secara garis besar, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bersifat desain strategi pengembangan secara bertahap. Dengan adanya desain strategi pengembangan kelembagaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kerjasama lembaga. Dari pernyataan tersebut terlihat dengan jelas bahwa penelitian ini mengangkat persoalan desain strategi pengembangan kelembagaan khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang lebih aplikatif dan spesifik.

Jika permasalahan tersebut difokuskan pada nilai urgensi desain strategi pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, maka harus melihat apa yang sudah dilakukan oleh fakultas dalam melakukan pengembangan kelembagaan dan apa manfaat yang diperoleh dari pengembangan kelembagaan fakultas serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan kelembagaan tersebut.

Peran fakultas selama ini terbatas kepada lembaga pendidikan dengan komponen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana dan mahasiswa yang ada di dalamnya. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah saat ini telah mengalami kemajuan dalam berbagai aspek sebagai lembaga pendidikan sebagai cikal bakal perubahan dalam tatanan perguruan tinggi. Oleh karena itu penelitian ini penting sebagai rencana induk pengembangan fakultas bahwa desain strategi pengembangan kelembagaan fakultas memiliki peran dalam kemajuan pembangunan pada perguruan tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Problematika yang ada dalam pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta terkait dengan permasalahan yang diteliti adalah terkait dengan kompetensi sumber daya manusia yang ada untuk meningkatkan pelayanan akademik maupun non-akademik, kelengkapan sarana prasarana yang berupa laboratorium pada setiap program studi untuk dapat mengoptimalkan fungsi baik secara internal maupun eksternal, serta jalinan kerjasama yang baik antar lembaga baik secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana desain strategi pengembangan kelembagaan pada

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi melalui latar belakang dan rencana strategis fakultas serta upaya yang dilakukan fakultas dalam melakukan pengembangan kelembagaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana lingkungan kelembagaan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta?
2. Bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta?
3. Bagaimana rancangan strategi pengembangan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta?
4. Bagaimana rancangan strategi pengembangan fungsi sarana prasarana pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta?
5. Bagaimana rancangan strategi pengembangan mutu kerjasama lembaga pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian desain strategi pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis lingkungan kelembagaan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treat*) bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Membuat rancangan strategi pengembangan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Membuat rancangan strategi pengembangan fungsi sarana prasarana pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

5. Membuat rancangan strategi pengembangan mutu kerjasama lembaga pada Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

#### **E. Urgensi Penelitian**

Urgensi dari penelitian desain strategi pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dan masukan untuk UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dalam pengambilan keputusan dalam menyusun kebijakan.
2. Sebagai bahan kajian dan studi pustaka bagi pihak-pihak yang berminat dalam bidang srategi pengembangan kelembagaan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran. Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas, dan terintegrasi yang mengubungkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari lembaga dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Pengembangan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan dan mendukung serta meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. Maksud dari pengembangan pada penelitian ini mengarah kepada modernisasi dan perubahan sebagai sebuah peralihan pola pikir lama menuju pola pikir baru dan terkini sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

Kelembagaan merupakan struktur sosial yang telah mencapai ketahanan yang terdiri dari kognitif, normatif, dan regulatif yang syarat akan perubahan. Elemen ini secara bersama-sama mempengaruhi kegiatan dan sumber daya untuk memberikan stabilitas dan makna bagi kehidupan sosial. Dalam upaya memberikan stabilitas ini maka sebuah lembaga perlu memperhatikan unsur-unsur seperti *rules, norms, cultural benefit*, peran dan sumber daya material. Inilah yang akan membentuk komitmen lembaga dalam memberikan stabilitas melalui berbagai kebijakan dan program yang ada.

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah melacak beberapa penelitian yang terkait dengan pengembangan kelembagaan untuk mencermati dan dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan pola pikir. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengembangan kelembagaan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Daru Retnowati yang berjudul Strategi Pengembangan Kelembagaan dan Koperasi Melalui Sistem Demokrasi di Indonesia meneliti tentang upaya strategis yang dilakukan untuk menanggulangi



keterbelakangan koperasi. Temuan dari penelitian ini yaitu strategi pengembangan kelembagaan, kualitas sumber daya manusia, permodalan dan pengaruh lingkungan eksternal, kemitraan koperasi dengan badan usaha lain serta keterpihakan sektor perbankan terhadap koperasi dapat membantu meningkatkan kinerja. Strategi pengembangan kelembagaan dan koperasi melalui system demokrasi untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munadi, Retno Wahyuningsih, Khuriyah yang berjudul Desain Pengembangan Kerjasama Kelembagaan dalam Peningkatan Profesionalisme Civitas Akademika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta meneliti tentang pengelolaan kerjasama dengan dunia eksternal dan pengembangan Kerjasama kelembagaan dalam rangka peningkatan profesionalitas civitas akademika di IAIN Surakarta. Temuan penelitian ini adalah realitas pengelolaan kerjasama masih bersifat *tp down* jika dikaitkan dengan draft perencanaan naskah kerjasama. Realitas perkembangan kerjasama yang berawal dari kerjasama tanpa perlindungan hukum berkembang menjadi kerjasama dengan perlindungan hukum. Desain pengembangan kerjasama dikembangkan melalui *user mapping*, memperkuat kerjasama dengan mitra sekolah yang tidak hanya fokus pada implementasi PPL tetapi juga pada kegiatan “*give and take*” yang selama ini terjadi antara madrasah/sekolah dan fakultas di IAIN Surakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Priska Lamella Cahya Arsa yang berjudul Studi Pengembangan Kapasitas Lembaga Pendidikan pada Tingkat Kelembagaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro meneliti tentang pengembangan kapasitas lembaga pendidikan pada tingkat kelembagaan. Temuan penelitian ini adalah Pendidikan pada tingkat kelembagaan dapat dilihat dari dimensi misi dan strategi, *planning, organizing, coordinating*, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, serta sarana prasarana.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam penelitian ini yang digambarkan pada tabel berikut:

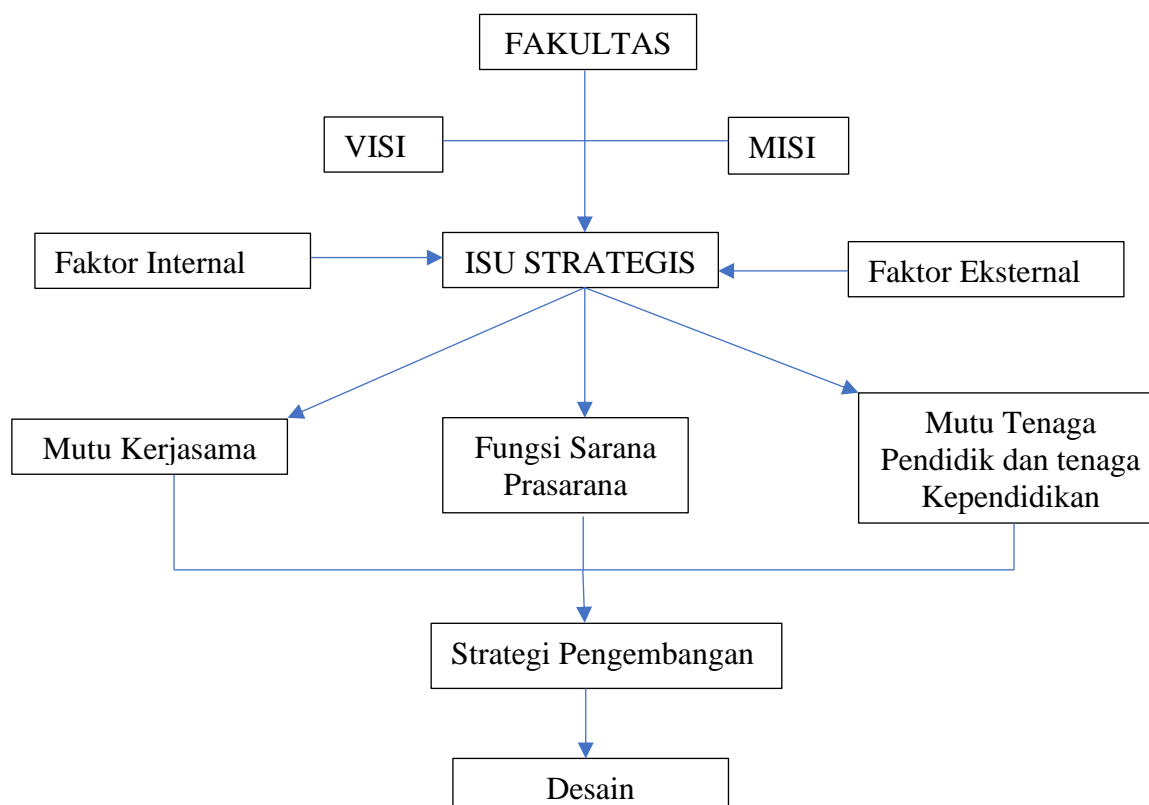
Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Strategi Pengembangan Kelembagaan dan Koperasi Melalui Sistem Demokrasi di Indonesia	Upaya strategis yang dilakukan untuk menanggulangi keterbelakangan koperasi
2	Desain Pengembangan Kerjasama Kelembagaan dalam Peningkatan	Pengelolaan kerjasama dengan dunia eksternal dan pengembangan kerjasama

	Profesionalisme Civitas Akademika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta	kelembagaan dalam rangka peningkatan profesionalitas civitas akademika
3	Studi Pengembangan Kapasitas Lembaga Pendidikan pada Tingkat Kelembagaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro	Pengembangan kapasitas lembaga pendidikan pada tingkat kelembagaan
4	Desain Strategi Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta	Desain strategi pengembangan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta mutu kerjasama

## B. Kerangka Berpikir

Kelembagaan menekankan pada aturan main (*the rules*) dan kegiatan kolektif (*collective action*) untuk kepentingan bersama atau umum (*public*). Kerangka analisis dan perumusan strategi pengembangan kelembagaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Analisis Perumusan Desain Strategi Pengembangan Fakultas

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Dengan pendekatan kualitatif dapat diperoleh informasi berupa ungkapan langsung dari pimpinan fakultas, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan segenap jajarannya terkait dengan penggalian informasi yang mendalam tentang pengembangan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek kajian penelitian tersebut. Beberapa alat analisis data tersebut yaitu lingkungan kelembagaan, analisis SWOT dan desain strategi pengembangan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, fungsi sarana prasarana dan mutu kerjasama internal maupun eksternal.

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang beralamatkan di Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Secara lebih rinci, waktu dan agenda penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Observasi	√	√										
2.	Pengumpulan data			√	√								
3.	Pengolahan data					√	√						
4.	Analisis data							√	√	√	√		
5.	Penyusunan laporan											√	√

### C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya sebuah pengolahan. Sehingga data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kuantitatif maupun data kualitatif.

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung melalui *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara mendalam (*In-depth Interview*), dan pengisian kuesioner dengan pihak-pihak terkait. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian terdahulu serta informasi dan studi literatur yang mendukung dari berbagai *stakeholders*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Sarana prasarana pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dokumen kerjasama pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

### D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis. Analisis data merupakan upaya mencari dan mengidentifikasi secara sistematis catatan *interview* dan hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya dalam bentuk laporan. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Lingkungan Lembaga

Analisis lingkungan lembaga menggunakan teknik deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini mengadakan akumulasi data dengan tujuan untuk mendefinisikan visi, misi dan tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, serta data-data yang berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal lembaga. Lingkungan internal meliputi kegiatan perkuliahan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan serta sistem informasi. Lingkungan

eksternal meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, persaingan antar bidang keilmuan dan kekuatan tawar menawar kepentingan.

2. Analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats*)

Analisis SWOT mendefiniskan aspek terkait menjadi faktor internal yang terdiri atas komponen kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang terdiri atas peluang dan ancaman sehingga analisis ini disebut dengan analisis situasi. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun juga dapat memaksimalkan kelemahan dan ancaman. Matriks ini dapat menghasilkan kemungkinan alternatif strategi yaitu S-O, strategi W-O, strategi W-T, dan strategi S-T. Matriks SWOT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Eksternal		
Peluang	Strategi S-O Menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang	Strategi W-O Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman	Strategi S-T Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi W-T Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Masing-masing strategi yang terdapat pada matriks SWOT tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Strategi SO (Strengths-Opportunities)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal lembaga untuk meraih peluang-peluang yang ada diluar perusahaan.

b. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal lembaga dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.

c. Strategi ST (Strengths-Threats)

Strategi ini lembaga berusaha untuk menghindari atau mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman.

d. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman.

Adapun langkah-langkah dalam membentuk matriks SWOT yaitu : (1) Menentukan faktor-faktor kekuatan internal lembaga, (2) Menentukan faktor-faktor kelemahan internal lembaga, (3) Menentukan faktor-faktor peluang eksternal lembaga, (4) Menentukan faktor-faktor ancaman eksternal lembaga, (5) Menyesuaikan kekuatan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi S-O, (6) Menyesuaikan kelemahan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi W-O, (7) Menyesuaikan kekuatan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi S-T, (8) Menyesuaikan kelemahan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi W-T. Tujuan pada tahap pencocokan ini adalah untuk menghasilkan alternatif strategi yang layak bagi lembaga. Oleh karena itu, tidak semua strategi yang dikembangkan dalam matriks SWOT akan dipilih untuk diimplementasikan.

### 3. Desain Strategi Pengembangan

Desain strategi adalah suatu gambar rancangan strategi yang bermanfaat bagi lembaga untuk merumuskan strategi kedalam kanvas rencana lembaga untuk meraih visi dan misinya. Dengan desain strategi, pilihan strategi yang akan diimplementasikan dapat dipetakan sehingga memudahkan pelaksana dalam membaca, memahami, melakukan dan mengevaluasinya. Melalui pemetaan ini pula dapat disusun alternatif strategi apabila strategi utama ternyata kurang cocok dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Penyusunan sebuah arsitektur strategi yang lengkap perlu memperhatikan komponen inti dan pendukung. Secara ringkas penjelasan Komponen Inti dan Pendukung Penyusun Desain Strategi dapat dilihat pada Tabel 3. Komponen inti adalah komponen penting yang menjadi syarat cukup untuk menyusun desain strategi. Maksudnya, tanpa komponen strategi inti, lembaga akan sulit untuk merumuskan serta mengimplementasikan desain strategi tersebut. Sedangkan komponen pendukung merupakan turunan lanjutan dari komponen inti.

Tabel 4. Komponen Inti dan Komponen Pendukung Penyusun Desain Strategi

Komponen Inti	Komponen Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi dan misi organisasi</li> <li>• Sasaran atau tujuan organisasi</li> <li>• Tantangan yang dihadapi organisasi akibat perubahan lingkungan organisasi atau tuntutan perubahan peran organisasi akibat perubahan lingkungan tersebut</li> </ul>	Komponen inti organisasi yang digali dari visi dan misi serta sasaran atau tujuan organisasi

Bentuk desain strategi dipilih dengan alasan bentuk ini lebih mudah untuk dipahami karena strategi yang dijalankan dijabarkan dalam bentuk gambar. Kelebihan lain yang dimiliki oleh desain strategi adalah lembaga akan lebih mudah dalam memahami perubahan dan konsekuensi yang harus dilakukan sehubungan dengan strategi yang dipilih. Teknik penggambaran suatu desain strategi tidak memiliki aturan baku yang menggambarkan susunan strategi. Desain strategi yang dibuat merupakan suatu proses berpikir kreatif yang menggabungkan seni dengan hasil strategi yang diperoleh dari tahapan pengambilan keputusan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

##### **1. Sejarah**

IAIN Surakarta yang disahkan melalui Peraturan Presiden No. 1 Tahun 2011 merupakan hasil alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta. Selanjutnya, STAIN Surakarta yang berdiri sejak 30 Juni 1997 (25 Safar 1418 H) awalnya berasal dari IAIN Walisongo di Surakarta yang berdiri pada 12 September 1992. Itulah sebabnya, input mahasiswa IAIN Walisongo di Surakarta berasal dari para lulusan MANPK (Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus dari seluruh Indonesia) sebuah input mahasiswa yang sangat unggul dan pilihan serta diharapkan menjadi *pilot project*. Namun selama lebih kurang 5 tahun IAIN Walisongo di Surakarta berjalan, pada 30 Juni 1997 melalui kebijakan Menteri Agama yang baru waktu itu, Drs. Malik Fadjar, M.Sc. IAIN Walisongo di Surakarta ini diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta. Kebijakan ini juga menetapkan seluruh fakultas filial (fakultas daerah) seperti Fakultas Syari'ah di Pekalongan dan Fakultas Ushuludin di Kudus yang tadinya telah direlokasi ke Surakarta menjadi STAIN Pekalongan dan STAIN Kudus.

Pada tanggal 3 Januari 2011 STAIN Surakarta bertransformasi menjadi IAIN Surakarta dengan tiga fakultas, yakni: Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, serta Fakultas Tarbiyah dan Bahasa. Peralihan ini, sungguh merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi seluruh civitas akademika dan seluruh masyarakat Islam di Surakarta. Kebanggaan semakin bertambah ketika pada 28 Juli 2011 IAIN Surakarta diresmikan oleh Menteri Agama Drs. H. Suryadharma Ali, M.Si sekaligus pelantikan Rektor yang pertama tanpa hambatan apapun. Dengan demikian, peralihan ini merupakan amanah yang harus diemban dengan penuh tanggung jawab dan harus terus dijadikan *moment of truth* bagi IAIN Surakarta untuk memerankan diri sebagai *agent of Islamization* dan *agent of social change*.



Fakultas Ushuluddin dan Dakwah merupakan gabungan dua keilmuan yaitu keilmuan dasar keIslaman dan ilmu sosial. Dalam sejarahnya dua keilmuan ini secara terpisah berada dalam pengawasan sekolah tinggi (STAIN Surakarta), adanya perubahan status menjadi IAIN Surakarta kedua keilmuan tersebut menjelma menjadi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada tahun 2011 yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama No. 84 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Surakarta. Sejak berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah telah mengalami 3 kali pergantian kepemimpinan (Dekan) yaitu :

- a. Dr. H. Abdul Matin bin Salman, Lc., M. Ag. (2011-2015)
- b. Dr. Imam Mujahid, S. Ag., M. Pd. (2015-2019)
- c. Dr. Islah, M. Ag. (2019-2023)

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) sampai saat ini memiliki 7 program studi yaitu :

- a. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
- b. Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
- c. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
- d. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- e. Program Studi Manajemen Dakwah
- f. Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi
- g. Program Studi Psikologi Islam

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah “Unggul dalam kajian Islam, sosial, dan humaniora yang terintegrasi dengan kearifan lokal di level Asia Tenggara pada tahun 2034.” Sedangkan misi untuk mewujudkan visi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu Islam, social, dan humaniora yang terintegrasi dengan kearifan lokal, serta inovatif, inklusif, dan berbasis riset.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu Islam, social, dan humaniora untuk kemaslahatan masyarakat dan trasformasi sosial.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelayanan, pemberdayaan, dan kemaslahatan masyarakat.

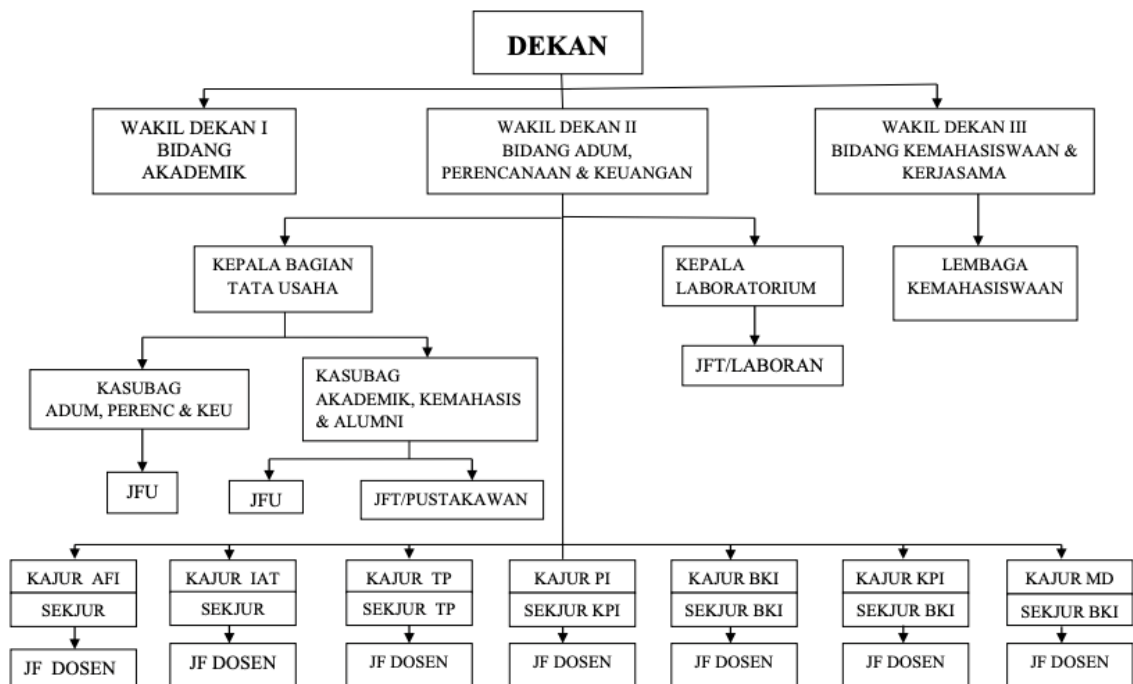
- d. Memperluas wilayah kerjasama dengan berbagai lembaga, dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
- e. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, berkemanusiaan, profesional, dan akuntabel.

Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta berdasarkan visi dan misi tersebut adalah :

- a. Terciptanya lingkungan dan kultur bagi civitas akademika yang menekankan pada pengetahuan, integritas, etika kerja, dedikasi, pandangan luas dan sikap terbuka terhadap setiap perubahan.
- b. Tersedianya Sarjana Agama dan Sarjana Sosial yang bermutu diakui secara nasional maupun ASEAN.
- c. Terealisasinya penelitian dalam bidang Ilmu Dasar Keislaman dan Ilmu Sosial yang berorientasi *problem solving*.
- d. Terlibatnya civitas akademika secara aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka menyelesaikan persoalan bangsa.
- e. Terjalannya kerjasama dengan berbagai pihak demi peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Terwujudnya sistem kelembagaan fakultas yang profesional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- g. Berkembangnya kultur akademik seiring dengan berjalannya kajian dan publikasi ilmiah di level nasional maupun internasional.

### **3. Struktur Organisasi**

Adapun struktur organisasi dan tata kerja Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang kredibel, akuntabel dan responsibel, independen dan adil merujuk pada Peraturan Menteri Agama No. 84 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Surakarta. Hal ini juga didasarkan pada Peraturan Menteri Agama No. 63 Tahun 2015 Tentang Statuta IAIN Surakarta. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
UIN Raden Mas Said Surakarta

Adapun tugas pokok dan tanggung jawab organisasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut :

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, kemahasiswaan, dan melaksanakan pembinaan administrasi, penyelenggaraan kerjasama dengan institut dan/atau lembaga-lembaga lain yang menjadi tanggung jawab fakultas, serta bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan.

b. Wakil Dekan I

Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta penyelenggaraan kerjasama dengan institut dan/atau lembaga-lembaga lain yang menjadi tanggung jawab fakultas.

c. Wakil Dekan II

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, barang milik negara, organisasi dan tata laksana, hukum, perlengkapan, serta tata usaha dan rumah tangga fakultas.

d. Wakil Dekan III

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pengembangan serta pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni fakultas.

e. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi sebagai pimpinan tertinggi dalam program studi memiliki tugas sebagaimana berikut ini :

- 1) Memimpin secara komprehensif operasional kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Menjadi fasilitator antara dosen dengan fakultas, institut dan mahasiswa.
- 3) Menyusun rencana dan program kerja program studi.
- 4) Menentukan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan dan akademik program studi.
- 5) Melaksanakan perintah pimpinan yang berkaitan dengan tugas–tugas yang sifatnya mendadak.
- 6) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul di lingkungan wewenang dan tanggung jawabnya.
- 7) Mengkoordinir dan menyusun jadwal perkuliahan bekerjasama dengan bagian akademik.
- 8) Mengkoordinir dan menyusun jadwal ujian komprehensif dan munaqosyah bekerjasama dengan bagian akademik.
- 9) Menggerakkan dan mengarahkan semua kegiatan laboratorium sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- 10) Menggerakkan dan mengarahkan semua kegiatan konsorsium dan unit-unit sesuai kompetensi yang dimiliki.
- 11) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

f. Sekretaris Program Studi

Sekretaris Program Studi membantu Ketua Program Studi dan berkoordinasi dengan Tenaga Kependidikan dalam mengelola kegiatan akademik di lingkungan program studi. Berikut ini tugas Sekretaris Program Studi :

- 1) Membantu Ketua Program Studi dalam pelaksanaan administrasi akademik.
- 2) Mewakili Ketua Program Studi dalam tugas-tugas yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
- 3) Membantu Ketua Program Studi dalam menyusun rencana program kerja program studi.
- 4) Melaksanakan perintah pimpinan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang sifatnya mendadak.
- 5) Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dilingkungan wewenang dan tanggung jawabnya.
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan program studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

g. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium merupakan lembaga tingkat fakultas berfungsi sebagai fasilitas penunjang pendidikan juga member pelayanan dalam bidang pendidikan, penelitian mahasiswa dan dosen. Berikut ini uraian tugas pokok dan fungsi Kepala Laboratorium :

- 1) Mengelola pelaksanaan aktivitas laboratorium fakultas.
- 2) Mengembangkan laboratorium fakultas.
- 3) Mengkoordinir pratikum mahasiswa kepada unit lain yang terkait.
- 4) Membuat laporan kegiatan.

h. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha (KABAG. TU) memiliki tugas melaksanakan administrasi umum dan akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan pelaporan di lingkungan fakultas. Sedangkan fungsi Kepala Bagian Tata Usaha meliputi :

- 1) Pelaksanaan perencanaan program dan keuangan dilingkungan fakultas.
- 2) Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

- 3) Pelaksanaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik Negara dan sistem informasi di lingkungan fakultas.
  - 4) Pelaksanaan pelaporan fakultas.
- i. Sub Bagian Akademik

Sub Bagian Akademik (Subbag. Akademik) mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dan pembinaan alumni.
  - j. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum (Subbag. Umum) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rencana dan anggaran kepegawaian keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi dan pelaporan.
  - k. Dosen

Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melakukan bimbingan tugas akhir. Selain itu turut melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

## **B. Sistem Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

Sistem tata pamong di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta mengacu pada sistem tata pamong perguruan tinggi yang berlaku, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap unit kerja yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2013 tentang rincian tugas unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, sementara organisasi dan tata kelolanya mengacu pada peraturan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dokumen formal kebijakan yang berisi pengembangan tata kelola dan tata pamong legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah:

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 63 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Surakarta.

2. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Agama.
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Organisasi dan Tata Kerja IAIN Surakarta.
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pemberian, Penambahan, dan Pengurangan Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian Agama.
6. Keputusan Rektor IAIN Surakarta nomor 24 A Tahun 2014 tentang Pedoman dan standar Pengembangan Tata Kelola dan Tata Pamong Fakultas/ Prodi di IAIN Surakarta.
7. Keputusan Rektor IAIN Surakarta nomor 458 A Tahun 2017 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Surakarta.
8. Keputusan Rektor IAIN Surakarta Nomor 302 Tahun 2020 Tentang Susunan Pengurus Gugus Kendali Mutu IAIN Surakarta.
9. Keputusan Rektor IAIN Surakarta nomor 276 Tahun 2016 dan diperbaharui melalui SK Rektor nomor 293 tahun 2020 tentang Pedoman Kerjasama IAIN Surakarta.

### **C. Kondisi Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

#### 1. Sumber Daya Manusia

##### a. Jumlah dosen

#### 1) Berdasarkan status kepegawaian

Status Kepegawaian	Jumlah
Dosen Tetap ASN	61
Dosen Tetap Non-ASN	13
	74

#### 2) Berdasarkan jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Doktor (S3)	22

Magister (S2)	52
---------------	----

3) Berdasarkan jabatan fungsional

Jabatan Fungsional	Jumlah
Guru Besar	2
Lektor Kepala	20
Lektor	18
Asisten Ahli	26
CPNS/Non-Jabfung	8

Dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah hingga Desember 2021 sebanyak 4008, maka rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:54. Merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan IAIN Surakarta periode *Temotho* (2021-2025), maka seharusnya rasio yang diharapkan adalah 1 dosen mengajar 27 hingga 33 orang mahasiswa.

Tidak heran di tahun 2021 ini, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah mengundang banyak Dosen Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Akademik	Jumlah DLB	Jumlah SKS
Genap 2020-2021	66 orang	442 SKS
Gasal 2021-2022	57 orang	481 SKS

Sementara terkait dengan jenjang Pendidikan, dosen bergelar Doktor (S3) di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebanyak 22 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan, maka prosentase yang didapat adalah 29,7 %. Prosentase ini masih dibawah yang ditargetkan RIP dalam tahapan *Temotho* yaitu 40%.

Dilihat dari aspek jabatan fungsional, dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar sebesar 22 orang, atau 29,7% dari keseluruhan dosen. Jumlah ini juga masih jauh dari target RIP tahap *Temotho* yang menghendaki jumlah jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar sebanyak 50% dari keseluruhan dosen.



b. Jumlah tenaga kependidikan

1) Berdasarkan status kepegawaian

Status Kepegawaian	Jumlah
Pegawai Tetap ASN	6 orang
Pegawai Non-ASN	9 orang
	15 orang

2) Berdasarkan jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Doktor (S3)	-
Magister (S2)	5
Sarjana (S1)	9
Diploma (D1/D2/D3)	-
SMA/SMK/MA	1

Proporsi yang ditargetkan dalam tahap *Temotho* adalah 1 tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sebanyak 4008 orang, maka proporsi seorang tenaga kependidikan di FUD adalah melayani 267 orang. Angka ini masih jauh dari target yang diharapkan bisa dicapai di tahap *Temotho*.

Sementara itu, target layanan tenaga kependidikan kepada dosen di tahapan *Temotho* ini adalah satu orang tenaga kependidikan diharapkan melayani 10 orang dosen. Dengan jumlah dosen sebanyak 74 orang, maka proporsi tenaga kependidikan dalam melayani dosen sudah melampaui target, yaitu satu tenaga kependidikan melayani 8 orang dosen.

Dari aspek jenjang pendidikan, tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah bergelar S1 atau lebih (Magister/S2) sebanyak 14 orang atau 93,3%. Proporsi ini juga melebihi target tahapan *Temotho* yang hanya mengharapkan 25% dari tenaga kependidikan bergelar Sarjana (S1).

## 2. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasana	Jumlah Unit	Total Luas	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (jam/Minggu)
				(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang kelas	27	20 m2	√	-	√	-	37,5
2	Ruang Akademik dan Administrasi Keuangan	2	80 m2	√	-	√	-	37,5
3	Laboratorium Bahasa	2	99 m2	√	-	√	-	37,5
4	Laboratorium Multimedia	1	99 m2	√	-	√	-	37,5
5	Laboratorium Komputer	1	99 m2	√	-	√	-	37,5
6	Laboratorium Permata TV (Prodi KPI)	1	40 m2	√	-	√	-	37,5
7	Laboratorium Radio Radeka FM (Prodi KPI)	1	40 m2	√		√		37,5
8	Laboratorium Konseling (Prodi BKI)	1	40 m2	√		√		37,5
9	Laboratorium Haji dan Umrah (Prodi MD)	1	40 m2	√		√		37,5
10	Laboratorium Tafsir dan Manuskrip Nusantara (Prodi IAT)	1	40 m2	√		√		37,5
11	Laboratorium Islam dan Budaya Jawa (Prodi AFI)	1	40 m2	√		√		37,5
12	Laboratorium Sufi Healing (Prodi TP)	1	40 m2	√		√		37,5
13	Laboratorium Psikologi Islami (Prodi PI)	1	40 m2	√		√		37,5
14	Perpustakaan Fakultas	1	40 m2	√	-	√	-	37,5
15	Ruang Dekan	1	24 m2					37,5

16	Ruang Wakil Dekan	3	12 m <sup>2</sup>					37,5
17	Ruang Kabag	1	12 m <sup>2</sup>					37,5
18	Ruang Rapat	1	10 m <sup>2</sup>					37,5
19	Ruang Dosen 1	1	24 m <sup>2</sup>					37,5
20	Ruang Dosen 2	1	16 m <sup>2</sup>					37,5
21	Ruang Laktasi dan Musholla	1	8 m <sup>2</sup>					37,5
22	Ruang Aula	1	48 m <sup>2</sup>					37,5
23	Ruang Kaprodi & Sekprodi	7	56 m <sup>2</sup>					37,5

Secara umum, sarana dan prasarana fisik bangunan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Ruang Kelas

a. Ketersediaan ruang sebesar 27 ruang dengan rincian:

- 1) Gedung FUD: 6 ruang
- 2) Gedung C : 14 ruang
- 3) Gedung Laboratorium: 7 ruang

b. Kebutuhan kelas perminggu adalah 35 ruang dengan rincian:

Kelas dengan 2 sks : 592 kelas/minggu

Kelas dengan 3 sks : 152 kelas/minggu

Maka kebutuhan kelas bisa dilihat dari jumlah kelas dibagi sesi dibagi hari kerja sebagai berikut:

2 sks:  $592:5:5 = 23,6$  (24 ruang)

3 sks:  $152:5:3 = 10,14$  (11 ruang)

Total jumlah kebutuhan ruang kelas adalah  $24+11 = 35$  ruang

### 3. Kerjasama

Kerjasama pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, baik dengan pihak dalam maupun luar negeri dijalin berdasarkan

prinsip saling menguntungkan dan membutuhkan. Upaya kerjasama diawali dengan melakukan kesepakatan MoU yang selanjutnya dilaksanakan berbagai program yang telah disepakati dalam MoU.

Berikut kerjasama pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan beberapa insitusi pendidikan, lembaga sosial, dan lain sebagainya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi:

Tabel 1. Daftar Kerjasama

No	Lembaga/ Instansi	Lingkup Kerjasama	Tahun
1.	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertukaran dosen dan peneliti</li> <li>b. Peningkatan kemampuan dosen dan peneliti</li> <li>c. Mengadakan forum ilmiah Bersama berupa seminar, simposium dan diskusi</li> <li>d. Mengadakan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu keagamaan, social, budaya dan penerbitan jurnal</li> </ul>	2012-2017
2.	<i>Fahad Wittayathan School Pangnga The Kingdom of Thailand</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Collaborative research and publication of academic papers</i></li> <li>b. <i>Cooperative and assistance in joint activities</i></li> <li>c. <i>Exchange of students, lecturers, information</i></li> <li>d. <i>Consult and exchange views and issues</i></li> </ul>	2014-2017
3.	<i>Anuban Muslim Krabi School</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama dan bantuan dalam kegiatan Bersama (seminar, konferensi, lokakarya, dan kursus singkat)</li> <li>b. Penelitian Bersama dan publikasi paper akademik</li> <li>c. Pertukaran siswa, informasi, dosen, dan mahasiswa</li> <li>d. Konsultasi dan pertukaran pandangan isu</li> </ul>	2014-2017
4.	<i>Tariq Pittayapat School 220/ 2 M.1 Srisoonthorn, Thalang,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama dan bantuan dalam kegiatan Bersama (seminar, konferensi, lokakarya, dan kursus singkat)</li> </ul>	2014-2017

	<i>Phuket, Kerajaan Thailand</i>	b. Penelitian Bersama dan publikasi paper akademik c. Pertukaran siswa, informasi, dosen, dan mahasiswa d. Konsultasi dan pertukaran pandangan isu	
5.	<i>Sakofah Wittayaphat School 227 M.3 T. Saithai A. Mounng J. Krabi 81000 Kerajaan Thailand</i>	a. Kerjasama dan bantuan dalam kegiatan Bersama (seminar, konferensi, lokakarya, dan kursus singkat) b. Penelitian Bersama dan publikasi paper akademik c. Pertukaran siswa, informasi, dosen, dan mahasiswa d. Konsultasi dan pertukaran pandangan isu	2014-2017
6.	<i>Arrayan Pittayanuson School 496 M.I.T. Khoukam Mung Krabi Kerajaan Thailand</i>	a. Kerjasama dan bantuan kegiatan seperti lokakarya, seminar, konferensi dan kursus singkat b. Penelitian Bersama dan publikasi paper akademik c. Pertukaran siswa, dosen dan mahasiswa e. Pertukaran informasi	2014-2017
7.	Bank Rakyat Indonesia	Pembayaran dari mahasiswa	2016-2017
8.	<i>The International Institute and Islamic Thought</i>	<i>Joint research, joint academic programs</i>	2017
9.	Bupati Rembang	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2017-2018
10.	Bank Indonesia	Program Beasiswa	2018
11.	Bank Tabungan Negara	a. Penyaluran bantuan dana Bidikmisi b. Pengelolaan rekening tabungan mahasiswa	2016-2019
12.	Bank Tabungan Negara	a. Pengelolaan dana dan penyediaan fasilitas b. Program pengembangan operasional c. Penyaluran program bidikmisi d. Program penyaluran kredit	2016-2019
13.	BRI Syari'ah	Penyelenggaraan pelayanan perbankan syari'ah	2016-2019

14.	ELTI Gramedia Cabang Solo	Penyelenggaraan kursus Bahasa Inggris	2016-2019
15.	STABN Raden Wijaya Wonogiri	a. Pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni b. Pengembangan sumber daya manusia c. Peningkatan kualitas dosen c. Tukar menukar dosen, jurnal, dan artikel	2016-2019
16.	STEI Hamfara Yogyakarta	a. Pertukaran dosen dan mahasiswa b. Penelitian, pengembangan dan sosialisasi ekonomi Islam e. Review Jurnal	2016-2019
17.	Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRSBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta	Bidang PPL, penelitian, pengabdian masyarakat	2016-2019
18.	UIN Mataram	a. Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang menunjang Tridharma Perguruan Tinggi b. Penelitian dan Diseminasi hasil penelitian c. Publikasi ilmiah	2019
19.	<i>Azizstan Foundation School Pattani Thailand</i>	a. Pengembangan Pendidikan b. Pengembangan sumber daya manusia c. Pengembangan penelitian c. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat	2017-2020
20.	Bank Pembangunan Daerah Banten	Kredit karya guna dan asuransi	2017-2020
21.	PT Aksara Solopos	a. Pemagangan dan kunjungan mahasiswa b. Pelatihan jurnalistik c. Penerbitan buku	2017-2020
22.	<i>Azizstan Foundation School Pattani Thailand</i>	a. Pengembangan Pendidikan b. Pengembangan sumber daya manusia c. Pengembangan penelitian d. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat	2017-2020

23.	Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI	a. Pemberdayaan laboratorium studi b. Penelitian dan diseminasi hasil penelitian a. Program PPL dan KKL mahasiswa	2017-2020
24.	PT Aksara Solopos	a. Pemagangan dan kunjungan mahasiswa b. Pelatihan jurnalistik c. Penerbitan buku	2017-2020
25.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta kemahasiswaan dan alumni	2017-2020
26.	Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta	a. Pendidikan, pelatihan, dan pelayanan Kesehatan d. Lokasi dan wilayah praktek	2017-2020
27.	Badan Amil Zakat Nasional	Program Beasiswa Cendikia	2018-2020
28.	Bank Syariah Mandiri Cabang Solo	Penyaluran bantuan dana bidikmisi dan pengelolaan rekening tabungan mahasiswa	2018-2020
29.	Rumah Konseling	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2020
30.	IAIN Jember	Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi kuliah tamu, penelitian, pengabdian pada masyarakat	2020
31.	Lor In Solo Hotel	Pengadaan Even dan Akomodasi	2016-2021
32.	IAI NU Kebumen	a. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat b. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, diskusi, dialog, dll) c. Bantuan tenaga pengajar/ dosen d. Bantuan tenaga ahli/ professional e. Studi banding dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan	2016-2021
33.	Dinas Pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Rembang	a. Pengalihan status pembiayaan calon mahasiswa b. Pembiayaan biaya Pendidikan c. Kegiatan belajar mengajar dan pembinaan Monitoring dan evaluasi	2017-2021
34.	Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan	a. Pengembangan bidang Pendidikan dan pengajaran	2018-2021

	dan Kesiswaan Madrasah Kementerian Agama RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pengembangan bidang penelitian dan pengkajian Pendidikan</li> <li>c. Pengembangan bidang sarana prasarana dan kelembagaan</li> <li>d. Pengembangan bidang kesiswaan dan kemahasiswaan</li> <li>e. Pengembangan bidang publikasi untuk keperluan pengembangan Pendidikan</li> <li>d. Pertukaran informasi untuk menunjang prestasi siswa dan mahasiswa dalam pengembangan lembaga</li> </ul>	
35.	<i>Canal Suez University</i>	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2021
36.	Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Karanganyar	Praktek Pengalaman Lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2018-2021
37.	UPT Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Sasana Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali	Bidang PPL, penelitian, pengabdian masyarakat	2018-2021
38.	Kementerian Sosial Republik Indonesia Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Mahatmiya Bali	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), penelitian dan pengabdian masyarakat	2018-2021
39.	Bank Syariah Mandiri Surakarta	<p>Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pelayanan Jasa Perbankan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan pengajaran</li> <li>b. Penelitian dan publikasi ilmiah</li> <li>c. Pengabdian kepada masyarakat</li> <li>d. Penyaluran dan pemberian beasiswa</li> </ul> <p>Layanan pembayaran SPP</p>	2018-2021
40.	UPT Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah Sasana Pelayanan Sosial Wanita Wanodyatama Surakarta	Bidang PPL, penelitian, pengabdian masyarakat	2018-2021



41.	IAIN Pekalongan	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2017-2022
42.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2017-2022
43.	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah	Perencanaan Penganggaran Responsive Gender	2017-2022
44.	Ikatan Notaris Indonesia pengurus wilayah Jawa Tengah	Kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2017-2022
45.	<i>Kolej Universiti Islam Perlis (KUIPs) Malaysia</i>	a. Pertukaran dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan b. Mengadakan bengkel dan Latihan Bersama c. Proyek penyelidikan dan pembangunan Bersama d. Program Pendidikan bersama	2017-2022
46.	<i>Prince of Songkla University</i>	a. Pengembangan Pendidikan b. Pertukaran dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan c. Join jurnal, conference, seminar, workshop dan mahasiswa	2017-2022
47.	<i>Rajamangala University of Technology Krungthep</i>	a. Pertukaran Fakultas b. Pertukaran mahasiswa c. <i>Joint research program</i> d. <i>Joint training program</i> e. <i>Joint conferences</i>	2017-2022
48.	IAIN Metro	Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: a. Kegiatan Bersama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat b. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, diskusi, dialog, dll) c. Bantuan tenaga pengajar/ dosen d. Bantuan tenaga ahli/ professional e. Studi banding	2017-2022
49.	IAIN Pekalongan	Peningkatan bidang pengembangan: a. Pembelajaran akademik b. Penelitian, karya dan publikasi d. Pengabdian masyarakat	2017-2022
50.	IAIN Purwokerto	Peningkatan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	2017-2022

51.	IAIN Palangkaraya	a. Pendidikan, pengajaran dan pelatihan b. Penelitian dan penerbitan c. Pengabdian masyarakat	2017-2022
52.	Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI)	a. Pendidikan, pengajaran dan pelatihan b. Penelitian dan penerbitan c. Pengabdian masyarakat	2017-2022
53.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	a. Peningkatan tatakelola Pendidikan b. Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah c. Kegiatan seminar dan forum ilmiah e. Kegiatan pertukaran dan kunjungan kegiatan belajar mengajar	2017-2022
54.	Sekolah Indonesia Davao, Filipina Selatan	a. Pengembangan Pendidikan melalui pemberian beasiswa b. Pemberdayaan Pendidikan melalui PPL c. Pertukaran staf dan mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dan pengajaran f. Pertukaran informasi, publikasi, dan bahan keperluan akademik	2018-2022
55.	<i>The University of New Castle</i>	a. <i>Research and exchange of academic papers</i> b. <i>Students, academic and administration exchange</i> g. <i>Exchange of academic publication materials</i>	2018-2022
56.	Yayasan Warna Warni Indonesia	Pengembangan sumber daya manusia, Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta kemahasiswaan dan alumni	2018-2022
57.	IAIN Salatiga	a. Pertukaran dosen sebagai tenaga pengajar, pembimbing dan penguji b. Pengembangan perpustakaan dan laboratorium c. Penyelenggaraan seminar Bersama d. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat e. Pengembangan kurikulum f. Pertukaran mahasiswa	2018-2022

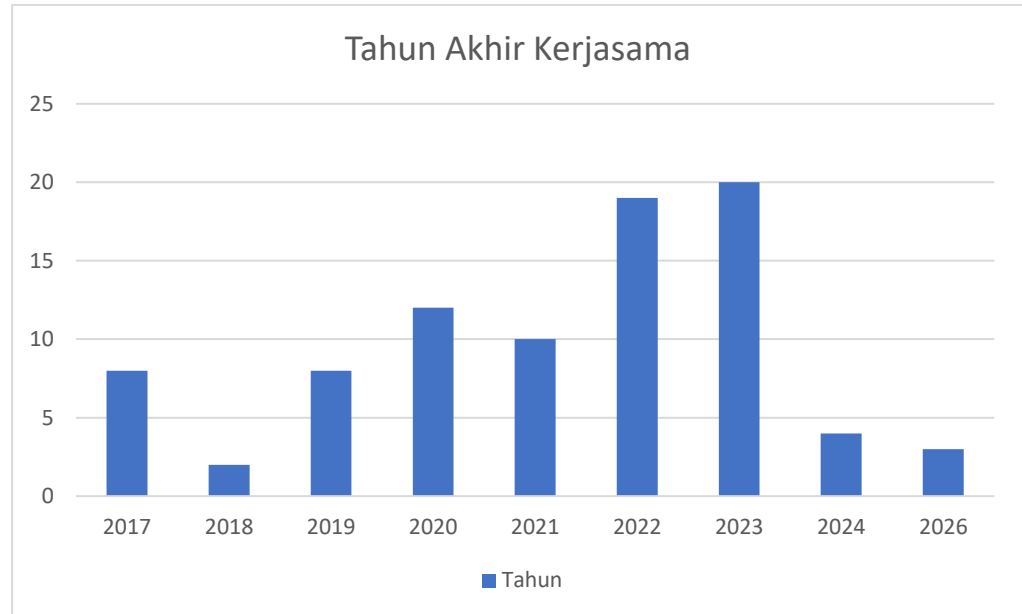
		h. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dosen dan mahasiswa	
58.	Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (ASKOPIS)	a. Kegiatan seminar, kuliah umum, workshop, lokakarya b. PPL, KKL, dan magang profesi c. Penelitian dosen dan mahasiswa d. Pengembangan kurikulum program studi i. Pendampingan supervisi akreditasi BAN-PT	2018-2022
59.	Yayasan Musa-Asiah	a. Pengembangan sumber daya manusia b. Pengembangan Pendidikan c. Pengembangan penelitian Pengembangan pengabdian kepada masyarakat	2019-2022
60.	IAIN Parepare	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerbitan dan publikasi ilmiah, peningkatan pemberdayaan sumber daya	2018-2023
61.	<i>Lukmanul Hakeem Foundation Thailand</i>	<i>Joint research activities, collaborative professional development, exchange of publication</i>	2018-2023
62.	<i>Darul Uloom Deoband India</i>	<i>Joint research activities, academic, collaborative professional development, collaborative research, exchange of student, staff, faculty and publication</i>	2018-2023
63.	<i>Kolej Universiti Islam Pahang Sultan Ahmad Shah Malaysia</i>	<i>Exchange of students, joint research and development projects, joint education programs</i>	2018-2023
64.	PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia	a. Pendidikan dan pengajaran b. Publikasi ilmiah dan research sharing c. KKN Nusantara	2018-2023
65.	<i>Kolej Pengajian Islam Johor Malaysia</i>	<i>a. Exchange of students b. Joint research and development projects Joint education programs</i>	2018-2023
66.	<i>Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam</i>	<i>a. Exchange of students b. Joint research and development projects</i>	2018-2023

		<i>c. Joint education programs</i> <i>d. Knowledge Dissemination</i> <i>Bussiness and Economic Partnership</i>	
67.	<i>Jose Rizal University</i>	<i>a. Exchange of faculty, research staff, and students</i> <i>b. Develop educational cooperation and collaborative research projects</i> <i>c. Joint class, academic and scientific activities</i> <i>e. Exchange academic publications</i>	2018-2023
68.	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukoharjo	Seminar Sosialisasi pemilu	2018-2023
69.	Badan Amil Zakat Nasional	Program Beasiswa Cendikia Baznas	2018-2023
70.	IAIN Tulungagung	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
71.	IAIN Pontianak	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
72.	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
73.	STAI Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
74.	UIN Antasari Banjarmasin	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
75.	IAIN Ambon	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
76.	UIN Walisongo Semarang	a. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat b. Kerjasama aktivitas akademis (seminar, diskusi, dialog, dll) c. Bantuan tenaga pengajar/ dosen d. Bantuan tenaga ahli/ professional e. Studi banding dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan f. Kerjasama publikasi karya ilmiah	2018-2023

77.	UIN Sumatera Utara	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
78.	Himpunan Psikologi Indonesia	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
79.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2018-2023
80.	<i>Universita Degli Studi di Napoli "L'orientale" (UNIOR)</i>	<i>Academic collaboration/ exchange</i>	2019-2024
81.	Pondok Pesantren Nurul Qur'an Simo Boyolali	Pembangunan dan peningkatan program Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2019-2024
82.	IAIN Kudus	Peningkatan mutu sumber daya manusia Pengembangan kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2020-2024
83.	Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	Bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kemajuan staf pengajar, instruktur lahan praktek	2021-2024
84.	SEAMEO QITEP IN LANGUAGE	a. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang Pendidikan b. Penyelenggaraan dan penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	2021-2026
85.	Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama	Penyelenggaraan sertifikasi haji dan umrah terkait dengan proses kegiatan, asesor, narasumber, monitoring dan evaluasi sertifikasi	2021-2026
86.	Lembaga pengembangan teknologi pedesaan	Pengembangan sumber daya manusia, Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta kemahasiswaan dan alumni	2021-2026

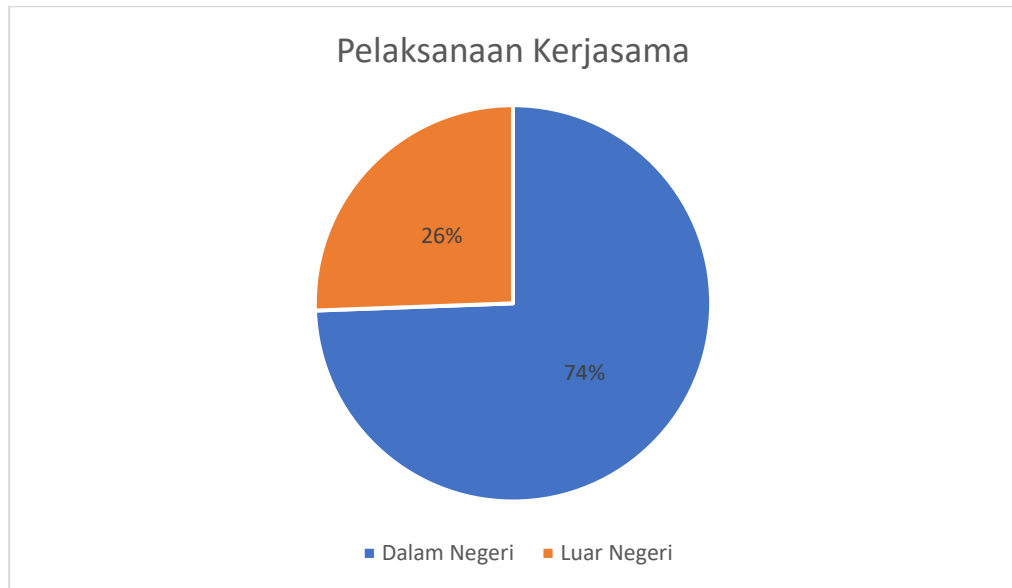
Berdasarkan tabel kerjasama tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan tahun, pelaksanaan, dan lembaga kerjasama dalam bentuk diagram sebagai berikut:

1. Kerjasama berdasarkan tahun



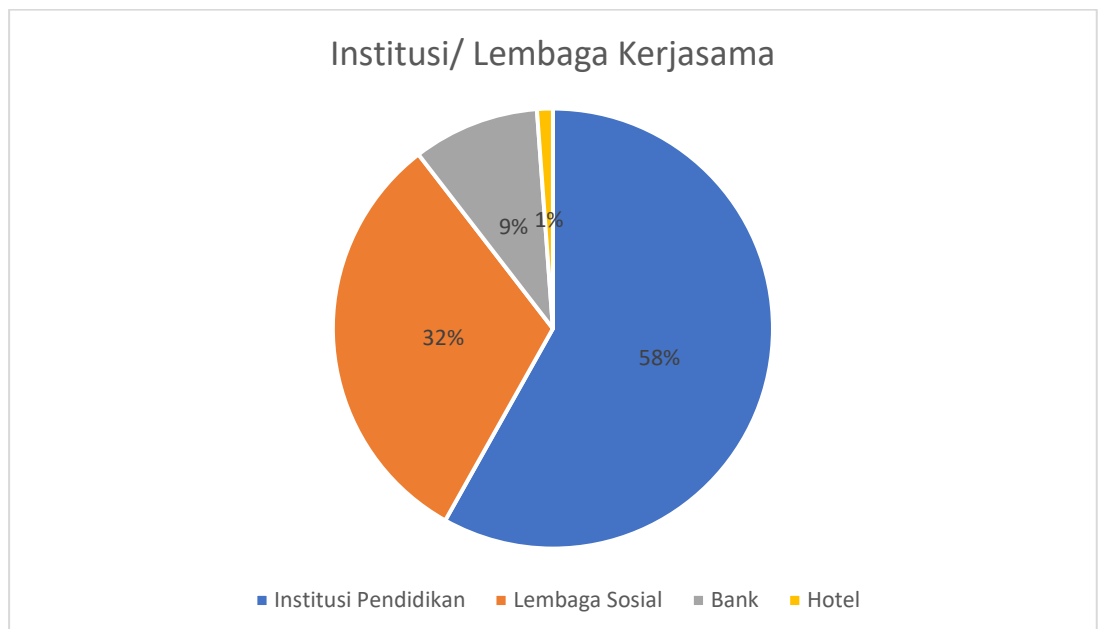
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kerjasama yang masa berlakunya telah berakhir, yakni tahun 2017 terdapat 8 lembaga kerjasama, tahun 2018 terdapat 2 lembaga kerjasama, tahun 2019 terdapat 8 lembaga kerjasama, tahun 2020 terdapat 12 lembaga kerjasama, dan tahun 2021 terdapat 10 lembaga kerjasama. Oleh karena itu diperlukan evaluasi dan tindak lanjut untuk perpanjangan kerjasama agar dapat berkesinambungan secara kontinyu. Sedangkan untuk tahun kerjasama yang masa berlakunya akan berakhir pada tahun 2022 terdapat 19 lembaga kerjasama, sehingga juga perlu dipersiapkan evaluasi dan tindak lanjutnya.

## 2. Kerjasama berdasarkan pelaksanaan



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan kerjasama dilakukan dengan lembaga dalam maupun luar negeri, yakni 74% lembaga dalam negeri dan 26% lembaga luar negeri. Oleh karena itu eksistensi UIN Raden Mas Said Surakarta baik di dalam maupun di luar negeri memiliki potensi yang cukup besar untuk selalu mengembangkan potensi kelembagaan.

## 3. Kerjasama berdasarkan institusi/ lembaga



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan kerjasama dilakukan dengan beberapa institusi pendidikan, lembaga sosial, dan lembaga lainnya, yakni 58% kerjasama dengan institusi pendidikan, 32% kerjasama dengan lembaga sosial, dan 10% kerjasama dengan lembaga lainnya. Persentase terbesar adalah kerjasama dengan institusi pendidikan, hal ini tentu saja sangat mendukung program tridharma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan, baik dalam pengembangan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), pemagangan, pemanfaatan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, *student exchange*, *publikasi/ research collaboration* dan hal lain yang terkait dengan kegiatan pendidikan.

#### **D. Logical Framework Analisis (LFA)**

LFA sebagai alat untuk melakukan improvisasi sebuah perencanaan dalam mencapai target dan tujuan tentunya memiliki banyak kelebihan. Kualitas sebuah proyek dapat dinilai cepat dengan kerangka berpikir logis ini. LFA yang didefinisikan secara baik dan diletakkan sesuai arahnya akan menghasilkan sebuah konsep proyek yang baik pula. Baik ini dinilai dari kesesuaian judul, tujuan, target dan sasaran, serta sumber verifikasinya. Disamping itu, dengan menggunakan LFA suatu proyek akan dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya tanpa harus melakukan analisis langsung terhadap kelemahan dan kekuatan itu (analisis SWOT). Sebab di LFA langsung terdapat analisis resiko potensial (*potential risks*) dalam upaya pencapaian target atau sasaran hasil (*objectives*). LFA juga membantu menganalisis kondisi kekinian (*existing situation*) selama persiapan proyek. Selain itu, ia membangun sebuah hirarki berlandaskan pemikiran logis terhadap jangkauan sasaran hasil (*objectives*), mengarahkan dengan tepat bagaimana *outputs* dan *outcomes* dapat diawasi dan dievaluasi dengan baik, dan menghadirkan sebuah ringkasan proyek dalam sebuah format standar.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam *logical framework analysis* mengenai desain strategi pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta antara lain yaitu analisis lingkungan lembaga, analisis strategi (*SWOT Analisis*) dan desain strategi pengembangan (*logical frame matrix*).

##### **1. Analisis Lingkungan Lembaga**

###### **a. Analisis Stakeholders**



Pihak-pihak yang berperan sebagai stakeholders dalam desain strategi pengembangan kelembagaan ini adalah sebagai berikut :

1) Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat memiliki peranan penting dalam pelaksanaan desain strategi pengembangan kelembagaan. Pemerintah pusat memiliki kewenangan untuk melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan-kegiatan lembaga terkait dalam pelaksanaan desain strategi pengembangan kelembagaan, merumuskan kebijakan dalam desain strategi pengembangan kelembagaan, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan desain strategi pengembangan kelembagaan. Pemerintah pusat yang dimaksud adalah Kementerian Agama RI.

2) Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah ikut berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan desain strategi pengembangan kelembagaan. Pemerintah daerah memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan sosialisasi, merumuskan program pengembangan kelembagaan, melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan lintas universitas dalam desain strategi pengembangan kelembagaan, serta mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam pelaksanaan desain strategi pengembangan kelembagaan. Pemerintah daerah yang dimaksud antara lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

3) Rektorat

Rektorat adalah kantor rektor beserta jajaran pimpinan tinggi di tingkat universitas yang merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Rektorat merupakan pejabat dalam organisasi universitas yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan dosen dalam mendidik mahasiswa untuk mencapai tujuan Pendidikan tinggi. Rektorat yang dimaksud adalah jajaran rector di UIN Raden Mas Said Surakarta.

4) Dekanat

Dekanat adalah kantor pejabat yang memimpin fakultas. Dekanat bertugas memimpin administratif sekaligus memimpin akademik. Dekanat yang dimaksud adalah jajaran dekan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

b. Analisis Masalah

Beberapa penyebab permasalahan yang terdapat pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pendidikan
- 2) Kurangnya pelatihan
- 3) Keterbatasan
- 4) Budaya Kerja
- 5) Kurang adanya inovasi dan teknologi
- 6) Kegagalan

c. Analisis Tujuan

Tujuan utama dari desain strategi pengembangan kelembagaan adalah untuk meningkatkan ketahanan dan kualitas pendidikan tinggi melalui pendayagunaan sumber daya, kelembagaan dan budaya di perguruan tinggi. Artinya, dengan adanya desain strategi pengembangan kelembagaan diharapkan civitas akademika mempunyai kemampuan untuk mewujudkan kualitas pendidikan tinggi, sehingga dapat menjalani pendidikan yang inovatif dan produktif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemberdayaan sumber daya untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah, serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan, serta tercapainya kemandirian pendidikan. Adapun hasil yang diharapkan adalah ketersediaan sumber daya manusia yang profesional, adanya sarana dan prasarana penunjang yang memadai dan semakin lengkap, serta maksimalnya kegiatan kerjasama dengan instansi terkait.

2. Analisis Strategi (*SWOT Analisis*)

Analisis strategi yang dilakukan dalam desain strategi pengembangan kelembagaan terdiri dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*). Perumusan strategi dimulai dengan menganalisis faktor internal dan eksternal kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mengembangkan kelembagaan tersebut.

a. Kekuatan (*Strength*)

- 1) Sumber Daya Manusia

- a) Sebagian besar sumber daya manusia baik dosen dan tenaga kependidikan sudah mampu mengoperasikan beberapa program komputer (*microsoft office*).
  - b) Jumlah tenaga pendidik yang sudah memadai, sejumlah 66 orang dengan 3790 mahasiswa.
  - c) Kapasitas SDM yang cukup memadai dapat digunakan untuk pengembangan institusi karena memiliki keterampilan yang cukup.
  - d) Semua tenaga kependidikan telah dilatih pelayanan prima sehingga pelayanan yang diberikan lebih baik.
- 2) Sarana dan Prasarana
- 3) Kerjasama
- a) Kapasitas anggaran yang cukup memadai untuk pengembangan institusi.
  - b) Tersedianya sarana fisik yang nyaman dan kondusif untuk belajar yang meliputi gedung kuliah sendiri yang representatif serta jaringan internet yang memadai.
  - c) Tersedianya aplikasi - aplikasi baru yang menunjang kinerja dan pelayanan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
  - d) Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah masih muda sehingga ada peluang besar untuk pengembangan institusi yang progresif.
  - e) Kemampuan dosen dalam membangun jaringan yang cukup luas dengan pihak luar.
  - f) Memiliki beberapa sumber daya manusia yang terampil dan unik yang mampu memberikan dorongan bagi percepatan pengembangan fakultas.
  - g) Daya dukung perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi yang terus meningkat.
  - h) Adanya unit jaminan mutu di tingkat fakultas atau program studi.
  - i) Kebijakan dan komitmen pimpinan fakultas yang memberi ruang gerak pengembangan tridharma untuk dosen dan mahasiswa.
- b. Kelemahan (*Weakness*)
- 1) Sumber Daya Manusia

- a) Jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan guru besar masih belum ideal, yaitu hanya (36,8%) dari total keseluruhan dosen dan sebagian besar dosen masih berpendidikan S2 (63,2%).
  - b) Kurangnya jumlah dosen dibandingkan dengan besarnya jumlah mahasiswa yang menyebabkan rasio mahasiswa - dosen masih tinggi 1:57.
  - c) Beberapa dosen masih berstatus non-PNS sehingga tingkat komitmen organisasional masih belum tinggi.
  - d) Jumlah mahasiswa yang besar berpengaruh terhadap beban pelayanan, sehingga pelayanan kurang efisien.
  - e) Tata kelola sumber daya manusia yang belum dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis, berdasarkan sistem merit sehingga kinerja SDM belum optimal menjalankan tupoksi.
  - f) Sebagian besar pangkat dan jabatan dosen masih belum memenuhi persyaratan untuk menjadi pimpinan fakultas dan program studi.
  - g) Belum adanya sertifikat keahlian untuk petugas IT.
  - h) Masih kurangnya pelatihan untuk SDM di bidang IT sehingga literasi IT SDM masih harus ditingkatkan.
- 2) Sarana dan Prasarana
- 3) Kerjasama
- a) Belum optimalnya pengelolaan manajemen keuangan dan aset sesuai prinsip *good governance*.
  - b) Terbatasnya sumber dana keuangan karena sebagian besar pemasukan dana masih mengandalkan penerimaan dana masuk mahasiswa (PNBP).
  - c) Masih kurangnya revitalisasi laboratorium dan referensi untuk ruang baca di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
  - d) Belum optimal dalam *maintenance* dan *upgrade* teknologi informasi.
  - e) Kurangnya pengembangan website Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang bilingual.
  - f) Kurangnya pengembangan aplikasi penunjang administrasi fakultas.
  - g) Masih bergantung kepada jaringan PTIPD.
  - h) Kurangnya publikasi media untuk kegiatan dan capaian-capaian fakultas/program studi.

- i) Belum tersedianya media dan ruang interaksi antar unsur di Fakultas secara layak yang mampu memfasilitasi dan menumbuhkan interaksi yang sehat antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- c. Peluang (*Opportunities*)
- 1) Sumber Daya Manusia
    - a) Besarnya minat lulusan terbaik perguruan tinggi untuk berkarir sebagai dosen di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
    - b) Besarnya minat lulusan perguruan tinggi untuk berkarir sebagai tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
    - c) Kualitas dan kuantitas tenaga profesional IT banyak sehingga memberikan peluang bagi fakultas untuk meningkatkan kinerja.
    - d) Besarnya minat dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan ketrampilan.
    - e) Semakin meningkatnya keinginan pihak eksternal untuk melimpah sebagai dosen dan tenaga kependidikan ke Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
  - 2) Sarana dan Prasarana
  - 3) Kerjasama
    - a) Cepatnya perkembangan bidang IT, untuk menunjang efektifitas pelayanan.
    - b) Akselerasi dalam pengembangan kapasitas institusi menuju fakultas yang bermutu dan bereputasi.
    - c) Terbukanya peluang untuk melakukan kerjasama dalam pengembangan kegiatan berbasis data.
    - d) Banyaknya lembaga atau instansi yang siap bekerjasama dengan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (nasional dan internasional).
    - e) Tuntutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuat kegiatan - kegiatan yang terkait program studi semakin memiliki relevansi di tingkat lokal.
    - f) Pengembangan jaringan/*networking* nasional dan internasional dari dosen.

- i. Banyaknya implementasi kerjasama yang dilakukan universitas.
- d. Ancaman (*Threat*)
- 1) Sumber Daya Manusia
    - a) Tuntutan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
    - b) Semakin meningkatnya fakultas di perguruan tinggi lain di ASEAN dalam memanfaatkan sumber daya yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis guna pengelolaan proses pendidikan.
    - c) Pengguna lulusan yang mensyaratkan lulusan harus ber-IPK tinggi dan dari program studi yang terakreditasi minimal 'B'.
  - 2) Sarana dan Prasarana
  - 3) Kerjasama
    - a) Kemampuan fakultas dan universitas lain dalam pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang proses pendidikan.
    - b) Tuntutan sertifikasi bagi alumni yang belum dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap tiga faktor di atas, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah menyusun matriks SWOT untuk memperoleh faktor – faktor strategis organisasi. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi fakultas dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks tersebut menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, yakni 1) Strategi SO – strategi ini dibuat berdasarkan sudut pandang Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya, 2) Strategi ST – ini adalah strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki fakultas untuk mengatasi ancaman, 3) Strategi WO – strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, 4) Strategi WT – strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil analisis kualitatif SWOT, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari segi pendidikan,

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, Sumber Daya Manusia, serta kelembagaan. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah telah melakukan perluasan pasar dengan melakukan kerjasama, promosi, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kualitas serta kuantitas SDM yang secara progresif sudah dilakukan sejak Fakultas Ushuluddin dan Dakwah didirikan. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah juga telah melakukan diversifikasi produk untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan cara meningkatkan kualitas program studi baik sarjana maupun pascasarjana. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah juga menginisiasi pendirian program studi pemikiran Islam sebagai jawaban atas persoalan yang terjadi di masyarakat.

Pada tahun 2014 UIN Raden Mas Said Surakarta menetapkan kebijakan untuk mengurangi ekspansi jumlah mahasiswa S1 dan pembukaan program studi baru S1, dengan beralih kepada peningkatan jumlah mahasiswa Pascasarjana dan meningkatkan jumlah PS Pascasarjana. Kebijakan tersebut lebih ditujukan kepada keinginan untuk mewujudkan cita-cita menjadi *world class entrepreneurial faculty* guna mendukung terwujudnya *world class entrepreneurial university* (WCEU). Fakultas Ushuluddin dan Dakwah juga menyiapkan diri untuk menghadapi persaingan global dengan pencapaian daya saing secara bertahap di tingkat global khususnya di ASEAN.

Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu di mata stakeholder, pemerintah, dunia usaha dan kancah internasional. Strategi ini dipilih untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-cita menjadi WCEF. Apabila dicermati hasil SWOT yang berkaitan dengan daya saing Asia, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah harus bekerja secara quantum untuk mengejar ketertinggalannya. Oleh karena itu ada tiga isu strategis untuk segera mencapai daya saing ASIA sampai tahun 2021 yaitu peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas mutu kerjasama.

### 3. Desain Strategi Pengembangan (*Logical Frame Matrix*)

Untuk mencapai indikator kinerja utama ditetapkan 3 (tiga) program pengembangan dan 2 (dua) program rutin yang langsung berkontribusi dalam pencapaian sasaran strategis, lima program tersebut didasarkan atas lima isu strategis yang berpengaruh dalam menaikkan citra dan daya saing Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta sampai dengan tahun 2021, dan juga berdasarkan SWOT yang telah dilakukan yaitu:

a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan ke jenjang S3 bagi Dosen dengan menyediakan fasilitas jaringan pendidikan di dalam dan luar negeri dan memberikan dukungan pendanaan pendidikan bagi dosen.
- 2) Percepatan proses kenaikan jabatan fungsional dosen. Percepatan jumlah doktor yang menjadi guru besar melalui pemberdayaan guru besar sebagai pendamping peneliti di tingkat fakultas, melakukan publikasi, seminar, lokakarya, serta *joint research* dengan pusat – pusat riset di dalam dan luar negeri yang difasilitasi fakultas.
- 3) Peningkatan kompetensi dosen dengan memfasilitasi program sertifikasi dosen, melaksanakan program pertukaran dosen dengan Perguruan Tinggi mitra dari Luar Negeri, dan meningkatkan kompetensi dosen dalam Bahasa Inggris.
- 4) Pembinaan kinerja tenaga kependidikan dengan melakukan program pembinaan Sumber Daya Manusia mulai dari proses rekrutmen sesuai dengan analisis jabatan dan spesifikasi jabatan (perbaikan dan implementasi bezetting), pendidikan dan pelatihan teknis sesuai kompetensi, seleksi jabatan, rotasi pekerjaan, dan penerapan tunjangan berbasis kinerja.
- 5) Penerapan *merid system* dalam pembinaan karir dosen pada jabatan untuk tugas tambahan dan pada jabatan struktural bagi tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan adaptasi teknologi berbasis multimedia bagi dosen dan pelatihan aplikasi multimedia bagi tenaga kependidikan.
- 7) Pelatihan aplikasi IT bagi tenaga kependidikan (*total quality management* dan *cash management system*).
- 8) Peningkatan kualitas tenaga pengelola IT fakultas melalui program pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja pengelola IT.



- 9) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui program pendidikan non gelar.
- b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
- c. Peningkatan kualitas mutu Kerjasama
- 1) Peningkatan kualitas kelembagaan yang bermutu dan bereputasi untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat internasional khususnya ASEAN dengan terus mengupayakan pelayanan dengan standar internasional kepada mahasiswa dan alumninya.
  - 2) Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model *sister faculty* yang *representative*. Telah banyak dibuka akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi di dalam dan luar negeri oleh universitas, namun perlu diteruskan dengan pelaksanaan implementasinya dalam bentuk MoA sehingga menjadi media bagi pengembangan kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
  - 3) Penerapan sikap dan perilaku civitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) yang selaras dengan spirit ajaran agama serta jati diri dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
  - 4) Peningkatan efektifitas fungsi kelembagaan khususnya aktifitas di pusat kajian.
  - 5) Pemantapan struktur dan organisasi tata kerja serta penguatan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*).
  - 6) Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
  - 7) Mengembangkan *revenue generating* unit terpadu dalam pemasaran inovasi/ keunggulan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
  - 8) Melibatkan mahasiswa dalam peningkatan mutu lembaga.
    - 9) Penataan Organisasi tata Kerja guna membangun tata kelola organisasi yang baik disifati prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, dan responsibilitas, transparansi, dan partisipasi.

- 10) Menyediakan media dan ruang interaksi antar unsur di Fakultas secara layak untuk Memfasilitasi interaksi yang sehat di antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- 11) Penerapan sistem IT yang terintegrasi.
- 12) Pengembangan ragam dan akses layanan Pendidikan.
- 13) Peningkatan kemandirian anggaran.
- 14) Pengembangan status fakultas sesuai dengan rencana UIN Raden Mas Said Surakarta.
- 15) Pengembangan kualitas pengelolaan pendidikan selaras dengan standar mutu akademik untuk mendukung akreditasi fakultas.
- 16) Peningkatan daya saing kelembagaan guna mendukung peringkat universitas di tingkat internasional.
- 17) Menyediakan media dan ruang interaksi antar unsur di Fakultas secara layak untuk Memfasilitasi interaksi yang sehat di antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- 18) Penerapan sistem IT yang terintegrasi.
- 19) Pengembangan ragam dan akses layanan Pendidikan.
- 20) Peningkatan kemandirian anggaran.
- 21) Pengembangan status fakultas sesuai dengan rencana UIN Raden Mas Said Surakarta.
- 22) Pengembangan kualitas pengelolaan pendidikan selaras dengan standar mutu akademik untuk mendukung akreditasi fakultas.
- 23) Peningkatan daya saing kelembagaan guna mendukung peringkat universitas di tingkat internasional.